

Randy dan Cinta untuk Ibu

Ode Na



Di sebuah rumah kecil di pinggir desa yang asri, hiduplah seorang anak laki-laki bernama Randy bersama ibunya yang sangat ia sayangi. Meskipun hidup dalam kesederhanaan, hari-hari mereka selalu diisi dengan kehangatan senyuman dan pelukan penuh kasih sayang.



Suatu hari, cuaca terasa dingin dan Ibu mulai jatuh sakit. Tubuhnya semakin melemah, sering batuk, dan ia tidak lagi sanggup melakukan pekerjaan rumah seperti sediakala. Randy merasa sangat sedih melihat ibunya terbaring lemas di tempat tidur.



Randy termenung di samping tempat tidur ibunya sambil memegang tangan yang hangat itu. Ia menyadari bahwa mereka tidak memiliki uang yang cukup untuk membawa ibu berobat ke rumah sakit, membuat hatinya terasa berat dan pilu.



Meskipun usianya masih kecil, Randy bertekad untuk tidak tinggal diam demi menyelamatkan ibunya. Setiap pagi sebelum matahari terbit, ia melangkah pasti menuju pasar tradisional untuk menemui Bu Sari dan menawarkan bantuan.



Di lapak sayur Bu Sari yang ramai, Randy bekerja dengan penuh semangat mengangkat keranjang yang berat dan menyusun sayuran segar. Keringat membasahi dahi kecilnya, namun ia tetap tersenyum ramah kepada setiap pembeli yang datang.



Hari demi hari berlalu dan tantangan pun datang silih berganti, mulai dari rasa lelah yang mendera hingga hujan yang tiba-tiba turun. Meskipun perutnya lapar dan tubuhnya letih, Randy terus bertahan demi melihat ibunya sembuh.



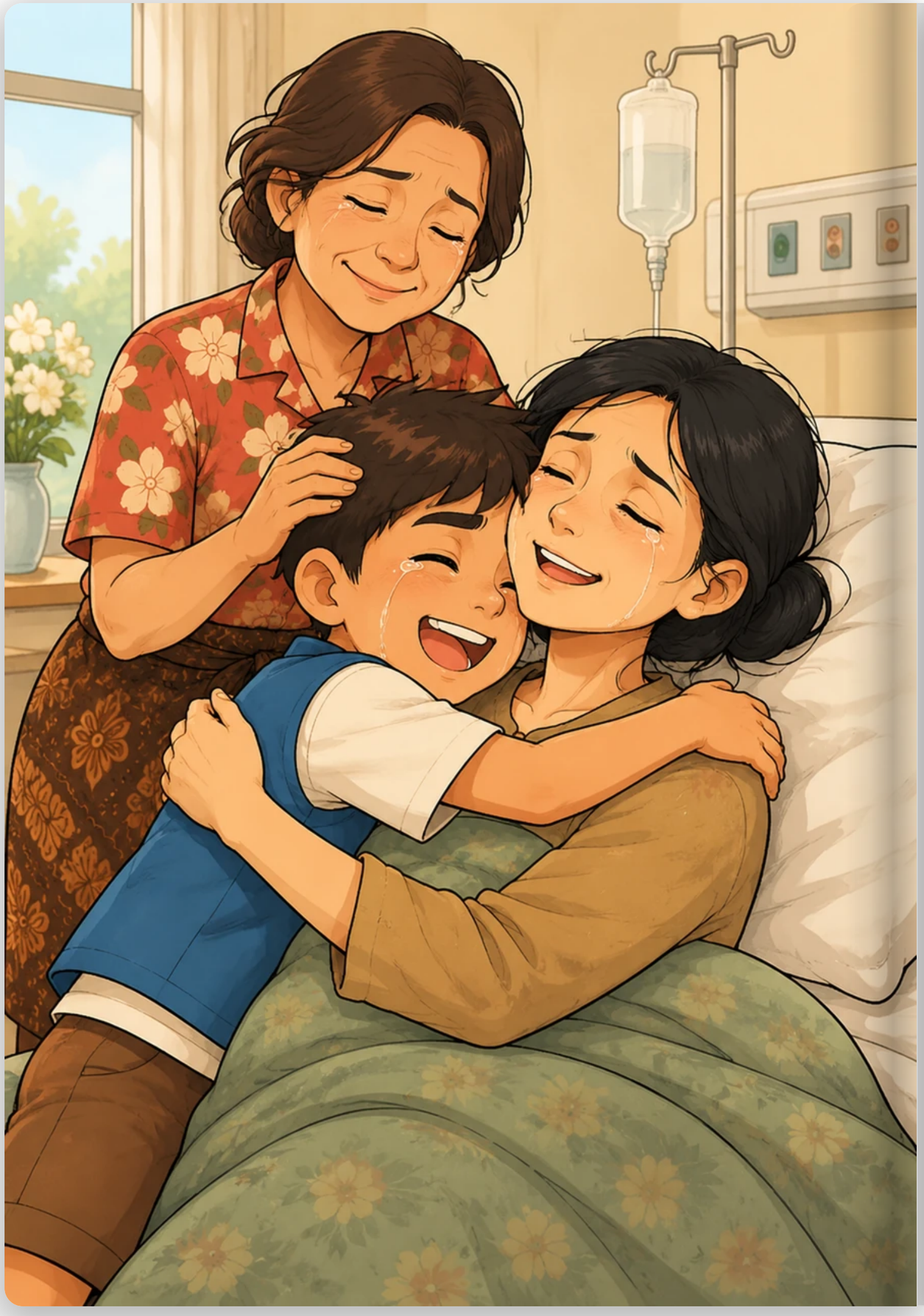
Setiap koin upah yang diberikan Bu Sari disimpan rapi oleh Randy di dalam sebuah kaleng bekas berwarna kusam. Ia menolak godaan untuk membeli jajanan kesukaannya karena seluruh uang tersebut hanya diperuntukkan bagi kesehatan ibunya.



Bu Sari akhirnya mengetahui alasan di balik kerja keras Randy yang luar biasa setiap hari. Hatinya tersentuh oleh ketulusan cinta anak tersebut, lalu ia berinisiatif mengajak para pedagang lain untuk memberikan uluran tangan.



Para pedagang pasar bergotong royong mengumpulkan sumbangan sukarela dengan penuh kehangatan dan kepedulian. Mereka ingin meringankan beban Randy agar ibu tercinta bisa segera mendapatkan perawatan medis yang layak di rumah sakit.



Berkat kerja keras Randy dan kebaikan hati orang-orang di sekitarnya, sang ibu akhirnya berhasil dibawa ke rumah sakit dan berangsur-angsur pulih. Pelukan hangat serta air mata bahagia menghiasi pertemuan mereka, membuktikan bahwa cinta kasih yang tulus selalu membawa harapan baru.